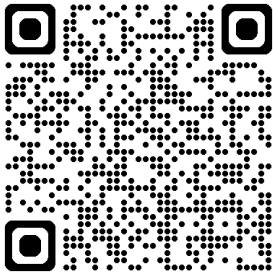
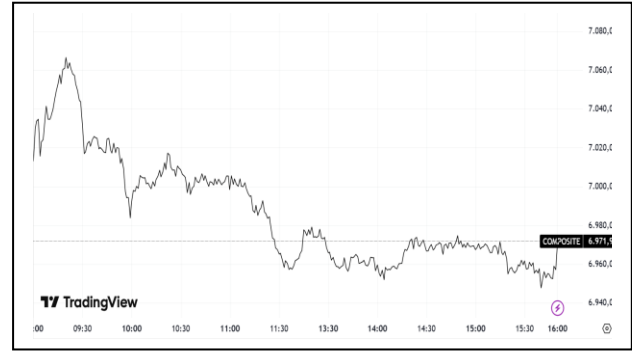


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,971.95  
+15.15 poin (+0.22%)  
Value 21.8 Million
- LQ45 Close 674.56 (+0.78%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Saham-saham Eropa melemah tipis pada perdagangan hari Senin karena produsen mobil Eropa berada di bawah tekanan menyusul ancaman kenaikan tarif AS, sementara investor menunggu tanda-tanda kemajuan dalam pembukaan kembali Selat Hormuz. Presiden AS Donald Trump mengatakan pada hari Jumat bahwa ia akan menaikkan tarif mobil dan truk dari Uni Eropa menjadi 25% minggu ini dari sebelumnya 15%, dengan mengatakan bahwa blok tersebut belum mematuhi kesepakatan perdagangannya. (Investing)

**Asia** – Saham-saham Asia naik pada hari Senin, dengan saham Korea Selatan mencapai rekor tertinggi, sementara Hong Kong juga naik karena kekuatan yang didorong oleh AI di sektor teknologi. Volume perdagangan regional menurun karena libur pasar di Jepang dan Tiongkok Daratan. Tetapi sebagian besar pasar lainnya juga optimis, karena mereka mengejar kenaikan minggu lalu di Wall Street. Kontrak berjangka S&P 500 sedikit bergerak dalam perdagangan Asia, dengan fokus pada sejumlah data pendapatan dan data nonfarm payrolls yang akan dirilis minggu ini. Kehati-hatian atas perang AS-Israel terhadap Iran juga tetap menjadi perhatian. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas stabil dalam perdagangan Asia pada hari Senin, dengan logam mulia tersebut hanya sedikit terbebas dari ketidakpastian yang terus berlanjut terkait perang di Timur Tengah dan arah suku bunga. Logam mulia ini mengalami kerugian selama dua bulan berturut-turut, karena permintaan sebagai aset aman setelah perang AS-Iran sebagian besar dibayangi oleh kekhawatiran akan dampaknya. Harga emas spot stabil di \$4.612,98/oz, sementara harga emas berjangka turun 0,4% menjadi \$4.624,14/oz. (Investing)

**TLKM** - PT Telkom Indonesia (TLKM) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp1 triliun. Periode buyback direncanakan akan berlangsung selama 12 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 9 Juni 2026 – 8 Juni 2027. Rencana ini menunggu persetujuan RUPS yang direncanakan pada 8 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**MIKA** - PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp1 triliun. Periode buyback direncanakan akan berlangsung selama 12 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 10 Juni 2026 – 9 Juni 2027. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 9 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**CUAN** - Pengendali PT Petrindo Jaya Kreasi (CUAN), Prajogo Pangestu, menjual ~783 juta (0,7%) saham CUAN dengan harga rata-rata Rp1.300/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1 triliun. Transaksi dilakukan pada 27 - 29 April 2026, bertujuan untuk menambah saham free float. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 81,64%. (Publikasi emiten)

**JPFA** - PT Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp140/saham, setara dividend yield 5,6% berdasarkan penutupan JPFA pada Kamis (30/4) di Rp2.480/saham. Cum date pada 8 Mei 2026, dengan pembayaran pada 19 Mei 2026. (Publikasi emiten)

**ZYRX** - PT Zyrexindo Mandiri Buana (ZYRX) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp4,9/saham, setara dividend yield 3,4% berdasarkan penutupan ZYRX pada Kamis (30/4) di Rp144/saham. Cum date pada 8 Mei 2026, dengan pembayaran pada 29 Mei 2026. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	2.53%
IDXNONCYC	1.53%
IDXINFRA	0.96%
IDXINDUST	0.03%
IDXPROPERT	-0.01%
IDXFINANCE	-0.16%
IDXBASIC	-0.69%
IDXENERGY	-1.20%
IDXTRANS	-1.52%
IDXTECHNO	-1.56%
IDXHEALTH	-1.63%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
BCIP	34.85%
FWCT	34.83%
YPAS	24.69%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
ASDM	14.63%
SDMU	14.29%
TOOL	14.00%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	264.2 Mio
BUMI	32.0 Mio
MINA	15.1 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.